

**ANALISIS MODUL BAHASA INDONESIA PAKET C SETARA SMA/MA
KELAS XII RELEVANSINYA DENGAN KECAKAPAN LITERASI**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai
Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh:

Indri Purwanto

NIM 1881100017

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2021

PERSETUJUAN

ANALISIS MODUL BAHASA INDONESIA PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII RELEVANSINYA DENGAN KECAKAPAN LITERASI

Disusun oleh:

Indri Purwanto

NIM: 1881100017

Telah disetujui oleh pembimbing:

Komisi Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing I :

Dr. DB. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1001



23 / 2021
/ 08

Pembimbing II:

Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.
NIP. 19611018 198803 2001



25 / - 2021
/ 08

Mengetahui
Ketua Program Studi



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
PROGRAM STUDI

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1001

PENGESAHAN

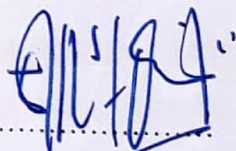
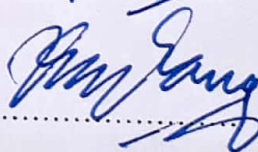


ANALISIS MODUL BAHASA INDONESIA PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII RELEVANSINYA DENGAN KECAKAPAN LITERASI

Disusun oleh:

Indri Purwanto

NIM : 1881100017

Telah disahkan oleh Penguji:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2002		1/9 2020
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati S.,M.Hum. NIK. 690 886 103		1/9 2021
Penguji I	Dr. DB. Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1001		1/9 2021
Penguji II	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP. 19611018 198803 2001		1/9 2021

Mengetahui,



Wakil Rektor I,
Dr. Purwo Haryono, M.Hum.
NIK.690 890 115

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa,



Dr. DB. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indri Purwanto
NIM : 1881100017
Program Studi : Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya berikut ini.

Judul : ANALISIS MODUL BAHASA INDONESIA PAKET C
SETARA SMA/MA KELAS XII RELEVANSINYA
DENGAN KECAKAPAN LITERASI

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 23 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Indri Purwanto
NIM. 1881100017

PERSEMBAHAN

Karya tesis ini kupersembahkan untuk anakku tersayang dan istriku tercinta yang selalu setia, sabar, dan ikhlas untuk berbagi dalam segala hal, demi semangat untuk berjuang.

Kepadanya penulis berbagi cinta dan asa,
kepadanya karya tesis ini penulis persembahkan:

Aulia Zahra Tasyarasita – Ratna Susanti

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(QS. Al-Insyirah: 5-7)

Mereka yang membenciku selalu memotivasiku.

Mereka yang mencintaiku selalu menginspirasiku.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Untaian puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah Subhanahu wa Taala atas segala limpahan karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Analisis Modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII Relevansinya dengan Kecakapan Literasi” ini dengan baik. Tesis ini disusun atas dasar perkembangan industri digital telah menjadi suatu paradigma dan acuan dalam tatanan kehidupan saat ini yang membutuhkan kecakapan literasi, baik literasi lama maupun literasi baru. Literasi baru merupakan semua usaha untuk mendapatkan pengetahuan dan menjawab tantangan zaman dengan aspek kompetensi literasi data, teknologi, dan humanisme. Literasi baru menjadi penguat dari literasi lama yaitu membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, kajian yang dilakukan dalam tesis ini termasuk dalam studi kepustakaan/literature terhadap Modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII, yang terdiri atas 5 modul dengan tema: (1) Promosi Diri, (2) Belajar dari Sejarah, (3) Menjadi Penulis Itu Asyik Lho, (4) Berani Menyampaikan Pendapat, dan (5) Cerdik Membuat Kritik Piawai Membuat Esai.

Dalam penyusunan tesis ini tentu tak lepas dari sumbangsih arahan, masukan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.

2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana dan Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum., selaku Sekretaris Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai Pembimbing I dan Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah sabar, telaten, dan teliti membimbing dan mencermati tesis ini
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai ketua dewan penguji yang sudah banyak memberikan banyak masukan dalam perbaikan tesis ini.
5. Keluarga kecil penulis yang banyak memberikan doa dan support tiada tara kepada penulis dalam penyelesaian studi magister ini dan semua pihak yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan masukan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan masukan bagi pemangku kepentingan terhadap Modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Klaten, 14 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR`	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, DAN KERANGKA BERPIKIR	11

A.	Landasan Teori	11
1.	Konsep Modul	11
2.	Elemen Mutu Modul	16
3.	Komponen-Komponen Modul	19
4.	Konsep Bahan Ajar yang Baik	20
5.	Prinsip Pemilihan Bahan Ajar	24
6.	Konsep Literasi	26
7.	Tujuan Pembelajaran Literasi	28
8.	Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	30
9.	Kecakapan Literasi	32
B.	Penelitian Terdahulu yang Relevan	32
C.	Kerangka Berpikir	46
BAB III. METODE PENELITIAN		47
A.	Pendekatan Penelitian	47
B.	Objek Penelitian	48
C.	Teknik Pengumpulan Data	51
D.	Validasi Data	52
E.	Teknik Analisis Data	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
A.	Hasil Penelitian	56
1.	Analisis Isi Modul Bahasa Indonesia Paket C Kelas XII	56
2.	Analisis Isi Modul Bahasa Indonesia relevansinya dengan Kecakapan Literasi	92

B. Pembahasan	102
BAB V. PENUTUP.....	111
A. Simpulan.....	111
B. Implikasi	114
C. Rekomendasi.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpiir.....	39
Gambar 2.2 Diagram alir.....	48
Gambar 4.1 Identitas Modul 12	53
Gambar 4.2 Penugasan Unit 1 Modul 12	55
Gambar 4.3 Daftar Isi Modul 12	57
Gambar 4.4 Penugasan membaca surat lamaran.....	58
Gambar 4.5 Contoh penugasan	58
Gambar 4.6 Catatan penting.....	60
Gambar 4.7 Langkah penugasan	61
Gambar 4.8 Rangkuman Modul 12	63
Gambar 4.9 Identitas Modul 13	67
Gambar 4.10 Penugasan Modul 13	68
Gambar 4.11 Sumber referensi Modul 13.....	69
Gambar 4.12 Identitas Modul 14	71
Gambar 4.13 Literasi data Modul 14	72
Gambar 4.14 Penugasan dengan internet	73
Gambar 4.15 Identitas Modul 15	75
Gambar 4.16 Daftar Isi Modul 15	76
Gambar 4.17 Penugasan membaca novel.....	78
Gambar 4.18 Identitas Modul 16	80
Gambar 4.19 Penugasan Modul 16	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identifikasi sumber data	42
Tabel 4.1 Identifikasi Isi Modul 12.....	58
Tabel 4.2 Identifikasi Isi Modul 13.....	72
Tabel 4.3 Identifikasi Isi Modul 14.....	76
Tabel 4.4 Identifikasi Isi Modul 15.....	80
Tabel 4.5 Identifikasi Isi Modul 16.....	85
Tabel 4.6 Identifikasi literasi lama dan literasi baru	89
Tabel 4.7 Analisis Modul Berdasarkan Karakteristiknya	96
Tabel 4.8 Analisis Modul Berdasarkan Elemen Mutu	98
Tabel 4.9 Analisis Modul Berdasarkan Kecakapan Literasi	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Mahasiswa	122
Lampiran 2. Modul 12 Paket C Setara SMA/MA Kelas XII	124
Lampiran 3. Modul 13 Paket C Setara SMA/MA Kelas XII	127
Lampiran 4. Modul 14 Paket C Setara SMA/MA Kelas XII	130
Lampiran 5. Modul 15 Paket C Setara SMA/MA Kelas XII	133
Lampiran 6. Modul 16 Paket C Setara SMA/MA Kelas XII	136

ABSTRAK

Indri Purwanto. NIM 1881100017. Analisis Modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII Relevansinya dengan Kecakapan Literasi. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2021.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII dan (2) menganalisis relevansi isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII dengan kecakapan literasi, baik literasi lama maupun literasi baru, sebagai bentuk kecakapan Abad 21.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka (*library reseacrh*) dengan sumber data utama Modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020 yang berjumlah lima modul. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Sudaryanto dengan teknik simak dan catat yang diperluas dengan keabsahan data melalui triangulasi teori.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: (1) analisis terhadap lima modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII belum memenuhi aspek-aspek dalam literasi baru sebagai penguatan literasi lama yang digunakan dalam pembelajaran Abad 21 yang berbasis teknologi dan (2) isi lima modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII belum memiliki relevansi kecakapan Abad 21 yang berbasis Internet of Things (IoT) sehingga lima Modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII harus dilakukan peninjauan ulang atau direvisi untuk mengakomodasi kebutuhan peserta didik agar memiliki kecakapan Abad 21.

Kata kunci: modul, Bahasa Indonesia, Paket C, kecakapan literasi

ABSTRACT

Indri Purwanto. NIM 1881100017. *Analysis of Indonesian Language Module for Equality Education Package C Equal to Senior High School Grade XII and Its Relevance to Literacy Skills*. Thesis. Language Education Study Program, Magister Programme, Widya Dharma University, Klaten. 2021

This study aims: (1) to describe the contents of the Indonesian Language module for Equality Education Package C Equal to Senior High School Grade XII, and (2) to analyze the relevance of the contents of the Indonesian Language module for Equality Education Package C Equal to Senior High School Grade XII to literacy skills, both old literacy and new literacy as a form of the 21st Century skills. The design of this study is a descriptive qualitative research. To collect data, this study is based on library research using five modules of the Indonesian Language Module for Equality Education Package C Equal to Senior High School Grade XII published by Directorate General of Early Childhood Education, Elementary Education, and Middle Education, Directorate of Community Education and Special Education, Ministry of Education and Culture in 2020 as the main data sources. Data analysis is presented through listening and note-taking techniques supported by Sudaryanto which was expanded by validating the data through theoretical triangulation.

The results of the analysis show that: (1) the analysis of the five Indonesian Language modules for Equality Education Package C Equal to Senior High School Grade XII does not qualify the aspects of new literacy as a reinforcement of old literacy used in technology-based learning in the 21st Century, and (2) the contents of the five Indonesian Language modules for Equality Education Package C Equal to Senior High School Grade XII do not have any relevance of 21st Century skills based on the Internet of Things (IoT) so that the five Indonesian Language modules for Package C Equal to SMA/MA Class XII need to be reviewed or revised to accommodate the students' needs to have 21st Century skills.

Key words: module, Indonesian language, Equality Education Package C, literacy skills

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah bahan ajar. Tanpa adanya bahan ajar yang memadai sulit diwujudkan sebuah proses pembelajaran untuk tercapainya hasil belajar yang optimal. Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, untuk menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2012:17).

Buku merupakan alat penting untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga buku menempati peranan yang sangat penting. Buku ajar tersusun atas beberapa komponen tertentu. Menurut Prastowo (2012:172) buku ajar terdiri atas lima komponen, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, dan penilaian. Selain itu, isi kandungan dari buku ajar juga harus mengacu kepada kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Sementara itu, Sitepu (2008:100) berpendapat, unsur-unsur yang perlu ada dan harus diperhatikan dalam sebuah buku ajar adalah isi, metode pembelajaran, bahasa, ilustrasi, dan unsur grafika. Meskipun buku ajar ditulis dan disusun oleh tim ahli, belum tentu buku ajar tersebut baik dan benar dari segi struktur maupun isinya.

Menurut Prastowo (2012:174) buku yang baik adalah buku yang memiliki tiga ciri, yaitu menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, penyajiannya menarik, dan dilengkapi dengan gambar beserta keterangan-keterangan yang komplit, isi buku menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya, dan isi atau kandungannya disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Perkembangan teknologi turut mempengaruhi pendidikan di Indonesia. Karena perkembangan zaman dari tahun ke tahun, dari teknologi yang sederhana ke teknologi yang rumit dan semakin kompleks dibutuhkan kurikulum berbasis teknologi melalui penambahan teknologi ke dalam sistem pembelajaran. Teknologi yang sering digunakan pada saat ini sebagai salah satunya sumber pembelajaran adalah internet. Fenomena yang merespons kebutuhan tersebut adalah dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui gengaman contohnya memanfaatkan *internet of things* (IOT). Sebagaimana yang digaungkan Kurikulum 2013 saat ini menggunakan *framework* pembelajaran abad ke-21 yaitu kurikulum yang menekankan pada keterampilan 4C diantaranya *critical-thinking and problem-solving skills, communication and collaboration skills, dan creativity and innovation skills*). Selain itu pada kurikulum 2013 juga dikembangkan literasi teknologi informasi dan komunikasi, serta penguatan pendidikan karakter pada pengembangan karakter (*character building*) dan nilai spiritual (*spiritual value*). (Afandi et al., 2019).

Menghadapi tantangan era abad ke-21 ini setiap peserta didik sebagai calon lulusan dituntut memiliki softskill dan hardskill, yang esensinya memiliki empat keterampilan dasar berupa *critical-thinking and problem-solving skills*, *communication and collaboration skills*, dan *creativity and innovation skills*. (Turiman, 2021). Keterampilan dasar Abad 21 ini dimanifestasikan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan aplikasi nilai-nilai sikap dalam kehidupan. Mengacu pada *framework for 21st century learning*, selanjutnya dimaknai dalam bentuk seperangkat kemampuan dan keterampilan yang dikenal dengan literasi. Ada enam literasi yang harus dimiliki peserta didik di era Abad 21 ini, yaitu literasi baca-tulis, literasi hitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi keuangan, serta literasi budaya (Suci, 2021: 35).

Untuk menghadapi Abad 21 diperlukan kecakapan literasi baru sebagai penguat kecakapan literasi lama. Literasi lama yang ada saat ini digunakan sebagai modal untuk berkiprah di kehidupan masyarakat. Literasi data, literasi teknologi, dan literasi humanis harus direspon dengan memasukkan ke dalam pembelajaran. Pemahaman literasi baru tidak bisa lepas dari literasi lama yang pada intinya tidak bisa lepas dari tiga pilar literasi, yaitu membaca, menulis, dan berhitung. Secara umum, keterampilan berbahasa terbagi atas empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan ini, pembelajaran Bahasa Indonesia harus mampu mendesain proses pembelajaran menjadi kekinian, kontekstual, tidak sekedar menekankan pada penguatan kompetensi literasi lama tetapi juga harus berwawasan pada penguatan literasi baru yang menyatu dalam penguatan empat keterampilan berbahasa.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen sistem pengajaran yang memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Secara garis besar, bahan ajar berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari peserta didik. Bahan ajar perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Masalah-masalah yang timbul berkenaan dengan pemilihan bahan ajar menyangkut jenis, cakupan, urutan, perlakuan terhadap bahan ajar dan sumber bahan ajar. Jenis bahan ajar perlu diidentifikasi atau ditentukan dengan tepat karena setiap jenis bahan ajar memerlukan strategi, media, dan cara mengevaluasi yang berbeda-beda (Julistiana et al., 2018). Cakupan atau ruang lingkup serta kedalaman bahan ajar perlu diperhatikan agar tidak kurang dan tidak lebih. Urutan perlu diperhatikan agar pengajaran menjadi runtut. Perlakuan cara mengajarkan, menyampaikan dan mempelajari perlu dipilih setepat-tepatnya agar tidak salah mengajarkan atau mempelajarinya, misalnya perlu kejelasan apakah suatu materi harus dihafalkan, dipahami, atau diaplikasikan.

Dalam proses pendidikan, buku pelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang wajib ada di lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Karena di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan, informasi, dan bisa juga hiburan, yang peserta didik bisa dapatkan. Menurut Lestari (2013: 1), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan,

yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.

Untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan pemilihan bahan ajar yang tepat. Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar guna mencapai tujuan pendidikan adalah modul. Modul berfungsi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada pendidiknya. Di dalam modul terdapat materi yang telah disusun secara rinci tentang materi yang akan dipelajari juga terdapat evaluasi sehingga dapat menjadi penunjang pendidik dalam memberikan materi.

Pendidikan Kesetaraan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal. Menurut UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan kesetaraan sebagai bentuk pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi, dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur formal. Pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem

pembelajaran modular. Modul digunakan sebagai *delivery system* pembelajaran. Oleh karenanya, peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang dipelajari. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Salah satu bahan ajar berupa modul yang telah diterbitkan pada tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII sejumlah lima, yaitu: 1) Modul 12 bertema “Promosi Diri”, 2) Modul 13 bertema “Belajar dari Sejarah”, 3) Modul 14 bertema “Menjadi Penulis Itu Asyik, Lho!”, 4) Modul 15 bertema “Berani Menyampaikan Pendapat”, dan 5) Modul 16 bertema “Cerdik Membuat Kritik, Piawai Membuat Esai”. Kelima modul masih perlu ditinjau kelayakannya, apakah isi materinya sudah mengacu pada pembelajaran abad 21 terkait kecakapan literasi atau belum. Selain itu, apakah kelima modul yang telah diterbitkan tersebut berkualitas baik atau belum. Untuk itu, perlu dilakukan analisis terhadap modul Bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran pada Paket C Setara SMA/MA Kelas XII terhadap keterpenuhan literasi baru dalam rangka menjawab paradigma pembelajaran Abad 21 terkait kecakapan literasi.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh penulis terhadap jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu, belum ditemukan peneliti yang melakukan

analisis mengenai isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII ini terkait adopsi literasi lama dan literasi baru. Selain itu, juga belum ditemukan adanya penelitian yang menganalisis mengenai relevansi isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII yang dapat mengakomodir kebutuhan peserta didik terhadap keterpenuhan literasi baru dalam rangka menjawab paradigma pembelajaran Abad 21 terkait kecakapan literasi.

Penulis menggunakan sumber data primer berupa lima modul yang digunakan untuk pembelajaran pada program Paket C Setara SMA/MA Kelas XII ini untuk dianalisis isi modul dan relevansinya dengan kecakapan literasi. Beberapa penyelenggara program Paket C, baik Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di tingkat kabupaten/kota maupun Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) masih banyak yang menggunakan modul tersebut. Modul yang digunakan oleh peserta didik tersebut adalah modul yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, tetapi modul tersebut masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penting kiranya untuk dilakukan analisis terhadap kelima modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki atau merevisi modul dengan sajian materi yang mampu membekali peserta didik dalam penguasaan kecakapan literasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dalam tesis ini, sebelum ditentukan rumusan masalahnya penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Belum ada analisis terhadap isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII.
2. Belum ada analisis terhadap relevansi isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII dengan kecakapan literasi, baik literasi lama maupun literasi baru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis membuat batasan masalah agar tidak menyimpang dari topik permasalahan dan tidak meluas permasalahannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian tesis ini adalah penulis membatasi analisis pada modul Bahasa Indonesia Paket C yang khusus untuk peserta didik setara SMA/MA kelas XII, yang terdiri atas lima modul yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Analisis terhadap lima modul tersebut dibatasi pada analisis isi dikaitkan dengan literasi lama dan literasi baru serta keterpenuhan kebutuhan bagi peserta didik dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 yang mengedepankan aspek Pembelajaran Abad 21.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII ?
2. Bagaimana analisis isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII relevansinya dengan kecakapan literasi peserta didik, baik literasi lama maupun literasi baru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII berdasarkan kelayakan untuk digunakan peserta didik.
2. Untuk mendeskripsikan isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII relevansinya dengan kecakapan literasi peserta didik, baik literasi lama maupun literasi baru.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat secara praktis.

1. Penelitian mampu menemukan keterpenuhan adanya literasi lama dan literasi baru dalam modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII sebagai bentuk implementasi dari pembelajaran Abad 21.
2. Penelitian mampu mendeskripsikan adanya relevansi isi modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII dengan kebutuhan peserta didik yang nantinya sebagai lulusan yang mampu bersaing dalam era Abad 21 yang memiliki kecakapan literasi.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan ide bagi penelitian yang sudah ada dan bisa memberikan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk penelitian deskriptif kualitatif secara berkelanjutan. Selain itu, diharapkan adanya penelitian serupa guna memperkuat teori yang sudah digunakan.
4. Penelitian mampu memberikan masukan bagi penyusun modul pembelajaran yang mampu mengakomodir kebutuhan lulusan yang bermutu, berwawasan luas, melek teknologi, dan terserap di dunia kerja secara global.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan dilanjutkan dengan analisis serta pembahasan dalam penelitian tesis ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Isi Materi pada Modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII terkait Literasi Lama dan Literasi Baru

Lima jenis modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas II ini dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi lama dan literasi baru dapat dijelaskan berikut ini.

- a. Pada modul 12 tema “Promosi Diri” teridentifikasi adanya literasi lama berupa 3 keterampilan membaca, 3 keterampilan menulis, dan 1 keterampilan berbicara. Sebagai penguat literasi lama, literasi baru pada modul 12 ini teridentifikasi ada 2 literasi data dan 1 literasi humanis, sedangkan literasi teknologi tidak teridentifikasi.
- b. Pada modul 13 tema “Belajar dari Sejarah” teridentifikasi adanya literasi lama berupa 4 keterampilan membaca, 2 keterampilan menulis, dan 1 keterampilan berbicara. Literasi baru sebagai penguat literasi lama teridentifikasi hanya ada 2 literasi data, sedangkan literasi teknologi dan literasi humanis tidak teridentifikasi.

- c. Pada modul 14 tema “Menjadi Penulis Itu Asyik, Lho!” teridentifikasi adanya literasi lama berupa 4 keterampilan membaca dan 2 keterampilan menulis, sedangkan keterampilan menyimak dan berbicara tidak teridentifikasi. Begitu pula pada literasi baru hanya teridentifikasi adanya 1 literasi data dan 1 literasi humanis, sedangkan literasi teknologi belum teridentifikasi dalam modul 14 ini.
 - d. Pada modul 15 tema “Berani Menyampaikan Pendapat” teridentifikasi literasi lama berupa 3 keterampilan membaca, 2 keterampilan menulis dan 1 keterampilan berbicara. Untuk literasi baru hanya teridentifikasi adanya literasi data, sedangkan literasi teknologi dan literasi humanis tidak teridentifikasi.
 - e. Pada modul 16 tema “Cerdik Membuat Kritik, Piawai Membuat Esai” teridentifikasi adanya literasi baru berupa 4 keterampilan membaca dan 3 keterampilan menulis, sedangkan keterampilan menyimak dan berbicara tidak teridentifikasi. Sebagai penguat literasi lama, identifikasi terhadap literasi baru hanya ditemukan 1 literasi data, sedangkan literasi teknologi dan literasi humanis tidak teridentifikasi.
2. Relevansi Isi Modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII dengan Kecakapan Literasi Abad 21

Dunia pendidikan saat ini mulai disibukkan untuk menyiapkan generasi yang mampu bertahan dalam kompetisi di era Revolusi Industri 4.0. Dalam era Revolusi Industri 4.0 beberapa hal yang harus dipersiapkan, antara lain, persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif . untuk menghasilkan

lulusan yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek data literacy, technological literacy and human literacy; rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0; persiapan sumber daya manusia yang responsif, adaptif dan andal untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0; serta peremajaan sarana prasarana dan pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, salah satu solusi untuk menjawab tantangan pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 adalah penyediaan sarana bahan belajar berupa modul yang memiliki relevansi dengan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Pembelajaran harus mampu memberikan lebih banyak kesempatan kepada peserta didik untuk kreatif, memecahkan masalah, mengoptimalkan kemampuan literasi dan *numeracy*, kolaborasi, dan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap isi/materi pada Modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII belum sepenuhnya memiliki relevansi pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 berupa literasi baru, yang terdiri atas literasi data, literasi digital, dan literasi humanisme sebagai penguatan dari literasi lama dalam bidang bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Literasi baru sebagai bentuk implementasi pembelajaran Abad 21 menuntut peserta didik mampu beradaptasi dengan teknologi.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian tesis ini memiliki implikasi sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, temuan penelitian ini memiliki implikasi dalam bidang pendidikan/pengajaran dan penulisan bahan ajar. Di bidang pendidikan atau pengajaran, penelitian ini mendukung teori dalam proses pembelajaran membutuhkan sarana penunjang berupa bahan ajar, salah satunya adalah modul. Modul yang digunakan dalam proses pembelajaran harus mengakomodir kebutuhan peserta didik disesuaikan dengan tingkat pendidikannya. Terlebih modul untuk Paket C yang setara kelas XII yang notabene peserta didiknya adalah calon-calon lulusan pendidikan menengah atas, hendaknya modul pembelajaran berisikan materi yang mampu membekali peserta didik sebagai lulusan yang cakap, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini.

Dalam bidang penulisan bahan ajar, implikasinya adalah bahwa kriteria bahan ajar yang baik dan layak digunakan untuk proses pembelajaran adalah bahan ajar (buku atau modul) yang sudah mendapatkan keterangan lolos penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang bekerja sama dengan Pusat Perbukuan dan Kurikulum. Dalam penilaian buku maupun modul sebagai bahan ajar, Mengacu pada isi/konten materi yang diteliti, sebagaimana ditetapkan oleh BSNP bahwa dalam penilain buku/modul yang layak digunakan dalam proses pembelajaran harus memiliki kesesuaian dengan instrument yang meliputi kelayakan materi/isi,

kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafika. Selain itu, saat ini ketentuan dari pemerintah mewajibkan bahwa penulis buku, khususnya untuk bahan ajar, harus memiliki sertifikasi kompetensi penulis sehingga dapat dipertanggungjawabkan atas isi materi yang ditulis dalam buku/modul yang dihasilkan.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis kepada Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan review secara periodik terhadap bahan ajar (modul) yang diterbitkan terkait kesesuaian isi/materi dengan kebutuhan peserta didik seiring perkembangan teknologi dan informasi yang menuntut masyarakat untuk dapat melek teknologi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan dilanjutkan pembahasan dan diakhiri dengan kesimpulan terhadap 5 jenis modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tahun terbit 2020 ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak terkait untuk melakukan peninjauan kembali isi materi pada modul-modul tersebut dengan menyesuaikan tema dan isi materi di dalamnya. Penulis modul juga harus mampu

merevisi agar isi materi dalam modul tersebut sudah mengimplementasikan dan mengintegrasikan literasi baru berupa literasi data, literasi teknologi, dan literasi humanisme sebagai penguatan terhadap literasi lama dalam keterampilan berbahasa yang meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, modul Bahasa Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XII sudah saatnya dilakukan revisi dengan mengadopsi literasi baru sesuai perkembangan teknologi saat ini dalam rangka memasuki era Revolusi Industri 4.0 melalui Pembelajaran Abad 21. Semoga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Sajidan, Akhyar, M., & Suryani, N. (2019). Development frameworks of the Indonesian partnership 21 st -century skills standards for prospective science teachers: A Delphi study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(1), 89–100. <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i1.11647>
- Antoro, B. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbud.
- Anwar, R. (2014). Hal-Hal yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013. *Humaniora*, 5(1), 97–106. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2987>
- Atmazaki, Afnita, & Zuve, F. O. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis konteks. *Seminar Nasional Bahasa Indonesia*, 1, 14.
- Burkhardt, G., Monsour, M., Valdez, G., Gunn, C., Dawson, M., Lemke, C., Coughlin, Ed., Thadani, V., dan Martin, C. (2003). Century Skills: Literacy in the Digital Age. (Online) <http://pict.sdsu.edu/engauge21st.pdf>.
- Chalkiadaki, A. (2018). A Systematic Literature Review Of 21st Century Skills And Competencies In Primary Education. *International Journal Of Instruction*, 11(3), 1–16. <https://doi.org/10.12973/Iji.2018.1131a>
- Chu S.K.W., Reynolds R.B., Tavares N.J., Notari M., Lee C.W.Y. (2016) Twenty-First Century Skills and Global Education Roadmaps. Dalam 21st Century Skills Development Through Inquiry-Based Learning. Singapore: Springer.
- Daryanto. (2013). Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru. Yogyakarta: Gava Media.
- Digital, T. P. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Delors, J. (2013). The Treasure Within: Learning To Know, Learning To Do, Learning To Live Together And Learning To Be. What Is The Value Of That Treasure 15 Years After Its Publication? *International Review Of Education*, 59(3), 319–330. <https://doi.org/10.1007/S11159-013-9350-8>

- Desy, E. K. (2017). Mengintegrasikan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS dalam membuat RPP Kurikulum 2013 Terbaru Tahun Pelajaran 2017-2018. Diakses 20 Agustus 2021. Diunduh pada laman <https://mbscenter.or.id/site/page/id/553>
- Dewi, F. (2015). Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Metodik Didaktik*, 9(2).
- Dipa, N., dkk. (2020). Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia: *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol 7. No 1.
- Esti, S. dll (2017) Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa FBS UNY: *Jurnal Penelitian Sastra, bahasa dan Pengajarannya*, Vol 16 No. 1.
- Fauzia, S. D. (2018). Penerapan Teknik 3P (Peliputan , Penulisan , Teks Editorial Pada Mahasiswa Stkip. *LIETRASI Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 8(1), 1–9.
- GLN. (2017). Kilasan Gerakan Literasi Nasional. Retrieved from <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/tentang-gln/>
- Griffin, P., McGaw, B., dan Care, E. (eds). (2012). *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. Dordrecht, NL: Springer.
- Happy, D. W. (2013). Results Of A Survey Of 21st Century Skills Of Communication, Collaboration, Critical Thinking, And Creativity. *American International College*
- Hidayanto, J. (2013). *Masyarakat Area Publik Di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Julistiana, E., Murtinugraha, E., & Bachtiar, G. (2018). Relevansi Materi Ajar di Prodi PTB FT UNJ dengan Materi Ajar di SMK Program Keahlian Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.1.1>
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(1), 17–26. Retrieved from www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4 . 0. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019*, 211–222. <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>

- Morain, M., & Swarts, J. (2012). YouTutorial: A Framework for Assessing Instructional Online Video. *Technical Communication Quarterly*, 21(1), 6–24. <https://doi.org/10.1080/10572252.2012.626690>
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muklis, Y. M., & Setyaningsih, N. (2015). Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas VII SMP Pelajaran Matematika Ditinjau Dari Implementasi Pendekatan Scientific Dan Penilaian Autentik. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS*, 372–384.
- Muliasrini, N. K. E. (2019). Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, dan SDM/Humanisme) pada Guru-guru Sekolah Dasar dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1(1), 131–138.
- Nengsih, Y. K., Sari, A., & Helmi, H. (2018). Pengelolaan pembelajaran program paket C pada pusat kegiatan belajar masyarakat dan sanggar kegiatan belajar di Kota Palembang. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.16936>
- Nuraini, N. (2017). Profil Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Biologi Sebagai Upaya Mempersiapkan Generasi Abad 21 Critical Thinking Profile Of Students Of Biological Teacher Candidate As Efforts To Prepare 21 St Century Generation. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 89–96.
- Partnership for 21st Century Skills. 2006. Framework for 21st century learning. Retrieved April 2014 from <http://www.p21.org/documents/ProfDev.pdf> diakses Minggu, 23 Juni 2021 pukul 07:28 WIB
- Reni Kusmiarti, Syukri Hamzah. (2019). "Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019, 211–222. <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Riskadini, W. Y. (2017). Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *Thesis unpublished*. <http://eprints.ums.ac.id/50693/1/01>. PUBLIKASI ILMIAH.pdf
- Romansyah, K. (2016). Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Logika*, XVII(2), 59–66. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/download/145/97>
- Scott, C.L. (2015). *The Futures of Learning 1: Why must learning content and methods change in the 21st century?* UNESCO Education Research and Foresight, Paris. [ERF Working Papers Series, No. 13].

- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Paramasastra*, 2(1), 111–123. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/parama.v2n1.p%25p>
- Suciati. (2021). "Perjuangan dan Pemikiran Kartini: Relevansinya dengan Keterampilan Abad 21" *Dalam R.A. Kartini dalam Berbagai Perspektif*. Ismawati, E. (Ed). Yogyakarta: Gombang Buku Budaya.
- Sunaiyah, S. (2018). Problematika dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MA. *Jurnal Pemikiran Islam*, 29(1), 389–406. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.603>
- Supriyadi. (2015). DEVELOPING TEACHING MATERIAL OF WRITING SCIENTIFIC PAPER USING CONSTRUCTIVISM APPROACH. working paper. Study Program Indonesian Language and Literature Education Gorontalo State University
- Tholappan. (2002). Knowledge and Curriculum. In *Bharathidasan University* (Issue 34). <https://doi.org/10.2298/zipi0204065s>
- Tomlinson, B. (2001) Materials Development. In Carter, R. and Nunan, D. (Eds.), *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Trilling, B., dan Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass, AWiley Imprint.
- Widhana, I. W. (2017). Modul Penyusunan Hots. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Yulianti, E. (2015). *Implementasi Pembelajaran Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat "Tunas Mekar" bagi Anak Didik Lembaga Pemasyarakatan Anak Kelas II A Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah* (Vol. 97, Issue 12).